

**BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN
WAKTU SISWA DI MAN LAB UIN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :
ERNAWATI
NIM. 11220101

Pembimbing :

Muhsin Kalida, S.Ag, M.A
NIP 19700403 200312 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 562230 Yogyakarta 56281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ /2015

1073.2
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN
WAKTU SISWA DI MAN LAB UIN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ernawati
Nomor Induk Mahasiswa : 11220101
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang/Penguji I,

Muhsin Kalida, S.Ag., MA
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji II,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji III,

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004



Yogyakarta, 19 Juni 2015
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si.
19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ernawati
NIM : 11220101
Judul Skripsi : Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2015

Ketua Jurusan

Pembimbing



Muhsin Kalida, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

Muhsin Kalida, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ernawati
NIM : 11220101
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Yang menyatakan,



Ernawati

NIM. 11220101

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

- Kedua Orang Tua (Alm) Bapak Suparjo dan Ibu Yatini yang telah sabar dan penuh kasih sayang dalam mendidik dan membesarkan.



MOTTO

وَالْعَصْرِ, إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ,
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

*“ Demi masa , Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al –‘Ashr: 1-3)**

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an, 2008), hlm. 913.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta inayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurah pada suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga sahabat serta orang-orang yang setia di jalannya. Mudah-mudahan kita termasuk didalamnya. *Amien yaa Rabbal'alamien*.

Penulisan skripsi ini merupakan hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada penulis, guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi pada perguruan tinggi. Mudah-mudahan dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan pada pembaca pada umumnya. Sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Dalam skripsi ini pun penulis sadari, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah begitu sabar dalam memberikan arahan, serta

motivasi. Semoga kesabaran dan keilmuan beliau yang begitu dalam senantiasa bermanfaat bagi semua orang.

4. Bapak Nailul Fala, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Seluruh staf bagian akademik yang telah memberi kemudahan pelayanan dalam berbagai keperluan penulis selama kuliah.
7. Bapak Drs. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd, selaku Kepala Madrasah dan Bapak Andri Efriadi selaku Guru Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta, terimakasih banyak kepada beliau yang telah memberikan bayak pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Mbak Tinu dan Adikku Ade, yang selalu membantuku dalam keadaan susah taupun senang, memberikan warna dan keceriaan dalam keluarga. Serta sebagai penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku Tejo, Winda, Huda, Ayu, dan Meilila . Dari kalianlah ku mengerti arti sebuah kebersamaan dan kekompakkan dalam hidup. Teman-teman BKI'11 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih kebersamaan dan kenangannya selama ini.
10. Terimakasih teman-teman KKN KP 211 Anis, Desi, Mumtaz, Yudi, Mimip, Arif dan Syarif atas kerjasamanya selama KKN.
11. Terimakasih kepada ustad dan ustadzah TPA Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota atas semangatnya.

12. Beserta berbagai pihak yang tentunya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis sajikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca. *Amien yaa Rabbal'alamien.*

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Penulis

Ernawati

NIM: 11220101

ABSTRAK

ERNAWATI, Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sebagian besar siswa MAN Lab UIN Yogyakarta tinggal di pondok pesantren dan panti asuhan yang banyak kegiatan keagamaan didalamnya. Sehingga siswa kurang mampu untuk mengatur dan mengelola waktunya dengan maksimal, seperti senang menunda-nunda waktu untuk belajar kurang mampu melaksanakan jadwal kegiatan sehari-hari yang telah di rencanakan, dan malas-malasan. Manajemen waktu merupakan salah satu jenis permasalahan yang muncul pada siswa dan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang dapat digunakan membantu siswa untuk meningkatkan manajemen waktunya terutama waktu belajarnya di luar jam pelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta. Maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tahap-tahap Pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana bimbingan. Siswa kelas X sebagai sasaran bimbingan. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini adalah, pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta dilaksanakan melalui beberapa tahap, meliputi: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok dan Manajemen Waktu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
MOTTO.....	Vi
KATA PENGANTAR.....	Vi
	i
ABSTRAK.....	X
DAFTAR ISI.....	Xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Balakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Landasan Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGN DAN KONSELING MAN LAB UIN YOGYAKARTA.....	39
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	39
B. Sejarah Berdirinya MAN Lab UIN Yogyakarta.....	39
C. Profil MAN Lab UIN Yogyakarta.....	40
D. Struktur Organisasi MAN Lab UIN Yogyakarta.....	43
E. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta.....	45
F. Tujuan Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta.....	46

G.	Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta.....	47
H.	Kondisi dan Keadaan Siswa.....	50
I.	Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling.....	51
J.	Program Bimbingan dan Konseling Secara Umum.....	51
K.	Layanan Bimbingan Kelompok Secara Umum di MAN Lab UIN Yogyakarta.....	53
L.	Gambaran Umum tentang Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta.....	54
BAB III	TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU SISWA DI MAN LAB UIN YOGYAKARTA.....	56
A.	Tahap Pembentukan.....	57
B.	Tahap Peralihan.....	62
C.	Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	65
D.	Tahap Akhir.....	78
BAB IV	PENUTUP.....	81
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran-saran.....	82
C.	Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penelitian dengan judul “Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta”, maka terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan skripsi selanjutnya. Pengertian istilah tersebut antara lain :

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok serta kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.¹ Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada siswa-siswa yang mengalami masalah.² Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik yang ada masalah atau tidak ada masalah.³ Jadi, maksud dari bimbingan kelompok dalam skripsi ini adalah salah satu layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa sebagai usaha untuk

¹ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.94.

² Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 12.

³ Hibana, S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 66.

meningkatkan manajemen waktu siswa yang dilakukan secara berkelompok atau dilakukan lebih dari satu orang.

2. Meningkatkan Manajemen Waktu

Kata meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang mempunyai arti fase, yang menambah imbuhan berubah menjadi meningkat yang berarti suatu usaha atau upaya untuk maju. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf), memperhebat (produksi), mempertinggi.⁴

Manajemen waktu adalah suatu keterampilan dalam mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki.⁵ Manajemen waktu yang dimaksud penulis adalah keterampilan yang dilakukan oleh siswa untuk dapat mengatur, mengelola dan memanfaatkan waktunya dengan maksimal, terutama waktu belajarnya ketika di luar jam pelajaran disekolah, seperti waktu belajar di rumah dan di pondok atau panti asuhan. Waktu yang dimaksud adalah selain waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jadi, maksud meningkatkan manajemen waktu dalam skripsi ini adalah usaha yang dilakukan oleh siswa untuk dapat mengatur, mengelola dan memanfaatkan waktunya dengan baik terutama waktu belajarnya di luar jam pelajaran di sekolah, seperti di rumah atau di pondok dan panti asuhan agar cita-cita atau tujuan dapat tercapai.

⁴ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 950.

⁵Satria Hadi Lubis, *Breaking The Time*, (Jakarta: Kreasi Cerdah Utama, 2003), hlm. 7.

3. Siswa MAN Lab UIN Yogyakarta

Siswa atau peserta didik adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) pelajar.⁶ MAN Lab UIN Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah atas yang beralamatkan di jalan Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan, Bantul 55198. Adapun yang dimaksud siswa MAN Lab UIN Yogyakarta adalah murid atau pelajar yang menempuh pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas di MAN Lab UIN Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah diatas maka yang dimaksud judul skripsi tentang “*Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta*” adalah salah satu layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta kepada konselisebagai usaha untuk dapat mengatur, mengelola dan memanfaatkan setiap waktunya dengan baik dan maksimal terutama waktu dalam belajar di luar jam pelajaran di sekolah yang dilakukan secara berkelompok atau dilakukan lebih dari satu orang.

B. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mendukung tumbuh kembangnya manusia adalah pendidikan. Kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan berkaitan erat dengan hakikat makna dan fungsi pendidikan dalam keseluruhan aspek kehidupan.

⁶ Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1077.

Kebutuhan akan layanan pendidikan juga ada erat kaitannya dengan pandangan tentang hakikat dan karakteristik peserta didik. Hadirnya layanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan merupakan upaya untuk mencapai perwujudan manusia secara keseluruhan (*kaffah*).⁷ Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani ke arah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas).⁸

Bimbingan kelompok di institusi pendidikan menyajikan salah satu pengalaman pendidikan, seperti pengajaran di dalam kelas dan keterlibatan di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kurikulum dalam sekolah memiliki arti yang menunjuk pada semua pengalaman pendidikan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah. Bimbingan kelompok merupakan salah satu pengalaman pendidikan melalui pembentukan kelompok yang dibentuk dengan beraneka kelompok lain yang dibuat untuk memberikan suatu pengalaman pendidikan.

Kelompok tersebut di buat di luar bidang pengajaran dan direncanakan untuk memberikan pengalaman pendidikan kepada siswa berupa pelayanan bimbingan. Oleh karena itu, tenaga professional yang sekaligus tenaga kependidikan, selalu dilibatkan atau melibatkan diri dalam pengelolaan

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 4.

⁸*Ibid.*, hlm. 5.

kelompok, meskipun bukan kelompok yang khusus dibentuk untuk keperluan bimbingan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk memecahkan masalah adalah dengan melakukan diskusi. Masalah-masalah yang didiskusikan dalam konteks pemecahan masalah misalnya masalah yang menyangkut belajar, pengaturan waktu, masalah karir, dan lain sebagainya. Pengaturan waktu atau manajemen waktu dalam hal belajar sangat dibutuhkan, agar siswa mampu mengatur dan mengelola waktunya dengan baik. Manajemen waktu sangat diperlukan bagi siswa agar siswa dapat memanfaatkan setiap bagian waktunya dengan baik. Karena sebagian besar siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta belum mampu untuk mengatur waktunya dengan baik.⁹ Oleh karena itu bimbingan dan arahan diperlukan bagi siswa untuk dapat mengatur dan mengelola waktunya dengan baik terutama dalam hal belajar di luar jam pelajaran di sekolah.

Sebagian besar siswa-siswa MAN Lab UIN Yogyakarta tinggal di pondok pesantren dan panti asuhan, yang setiap harinya banyak kegiatan. Dengan banyaknya kegiatan tersebut ada beberapa siswa yang kurang mampu untuk merencanakan, mengatur dan mengelola waktunya dengan baik antara kegiatan di pondok atau panti asuhan dengan waktu untuk belajar. Seperti senang menunda-nunda waktu untuk belajar karena mereka asyik mengerjakan

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Andri Efriadi, selaku Guru Bimbingan dan Konseling, di ruang BK, pada tanggal 20 April 2015.

kegiatan di pondok.¹⁰ Adapula siswa yang sudah membuat jadwal kegiatan sehari-hari akan tetapi belum terlaksana dengan baik.¹¹ Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

Perintah atau anjuran untuk memanfaatkan waktu dalam Islam sesuai dengan yang telah disabdakan Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, yang artinya:

“Manfaatkan lima (kesempatan) sebelum (datang) lima (kesempitan);hidupmu sebelum matimu; sehatmu sebelum sakitmu; waktu luangmu sebelum sibukmu; masa mudamu sebelum masa pikunmu; dan kayamu sebelum miskinmu.”(H.R Ahmad dalam Az Zuhdu dengan sanad yang baik).¹²

Terkait hal itu seharusnya siswa kelas X sudah mampu untuk mengatur waktu dan mengelola waktu dalam hal belajar dengan baik terutama waktu belajar ketika di luar jam pelajaran di sekolah. Dengan adanya pengaturan dan pengelolaan waktu belajar yang baik siswa akan mampu memanfaatkan setiap bagian waktunya untuk melakukan hal-hal yang bermafaat bagi dirinya sendiri serta akan mendapatkan prestasi yang baik pula. Akan tetapi kenyataanya ada beberapa siswa yang belum mampu untuk mengatur dan mengelola waktunya dengan baik terutama waktu belajarnya.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mg selaku siswa kelas X A, di ruang kelas, pada tanggal 6 April 2015.

¹¹ Hasil wawancara dengan Rm selaku siswa kelas X A, di ruang kelas pada tanggal 6 April 2015.

¹² Yusuf Al Qardhawi, *Disiplin Waktu Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, (Solo: CV. Ramadhani, 1991), hlm. 207.

Oleh karena itu, bimbingan kelompok diperlukan bagi siswa karena dengan adanya bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan, untuk memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan oleh seorang konselor melalui tiap kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah. Tujuan dari diadakannya bimbingan kelompok adalah untuk memberikan bimbingan kepada siswa untuk membantu dalam manajemen waktu belajarnya agar lebih baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berkelompok.

Manajemen waktu merupakan salah satu jenis permasalahan yang muncul pada siswa. Sering kali siswa terlalu terlena melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat dan senang menunda-nunda suatu pekerjaan, seperti: waktu istirahat yang kurang, malas-malasan dan tidur larut malam. Dengan demikian siswa dapat dikatakan telah menyia-nyiakan waktunya dan kurang mampu mengatur dan mengelolawaktunya dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat pintar-pintar dalam mengatur dan mengelola waktunya. Mengatur dan mengelola waktunya dalam belajar berarti membuat dan melakukan jadwal belajar sesuai dengan yang telah direncanakan serta memprioritaskan belajar dalam konteks membagi waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan aktivitas pribadi, masyarakat dan lain-lain. Bagi seorang yang beriman selayaknya mampu untuk mengatur waktu dalam berbagai aktivitas, yaitu aktivitas melakukan kewajiban-kewajiban dan

berbagai macam amal perbuatan baik yang lain, yang berkaitan dengan aspek keagamaan atau keduniaan.¹³

Dalam mengatur dan mengelola waktu dengan baik maka siswa harus mampu menghargai setiap bagian waktunya. Bimbingan kelompok merupakan salah satu strategi layanan yang diberikan bagi siswa, dikarenakan dalam bimbingan kelompok siswa dapat diskusi antar anggota kelompok lainnya, saling berinteraksi dan saling tukar pikiran mengenai bagaimana cara mengatur dan mengelola waktunya dengan baik terutama waktu belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut maka tujuan yang ingin dicapai adalah ingin mengetahui tahap-tahap pelaksanaan bimbingan

¹³ Yusuf Al-Qardhawi, *Disiplin Waktu Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, hlm. 57.

kelompok yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan keilmuan pada umumnya, serta khususnya pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling Islam melalui pendekatan bimbingan individu dan bimbingan kelompok, terutama yang berhubungan dengan layanan bimbingan kelompok bagi siswa Sekolah Lanjut Tingkat Atas atau Madrasah ‘Aliyah.
- b. Memperluas wawasan tentang bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa Madrasah ‘Aliyah dalam hal waktu belajarnya.

2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah MAN Lab UIN Yogyakarta terkait dengan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa.
- b. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah MAN Lab UIN Yogyakarta dalam meningkatkan manajemen waktu siswa melalui bimbingan kelompok.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang bimbingan kelompok telah banyak dilakukan, beberapa karya yang berhubungan dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Sri Astutiningsih, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Tahun 2012, "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok(Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta)*". Dalam penelitiannya, Sri Astutiningsih menjelaskan tentang upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan kelompok yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan sudah menggunakan metode yang sesuai dengan langkah-langkah BK.¹⁴ Sedangkan dalam skripsi ini penulis fokus pada bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa yang tidak ada kaitannya dengan penelitian diatas yang berfokus pada motivasi belajar
2. Widiati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Tahun 2013, "*Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/ 2013*". Penelitian ini membahas tentang upaya guru BK dan guru pembimbing meningkatkan percaya diri siswa. Hasil dari

¹⁴ Sri Astutiningsih, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah, 2012).

penelitian ini adalah dengan adanya pelajaran bimbingan dan diskusi kelompok serta dukungan unit pengembangan diri dalam layanan bimbingan kelompok, maka potensi diri dan kepercayaan diri tidak cenderung kurang.¹⁵ Sedangkan dalam skripsi ini penulis fokus pada bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa. Dengan subjek adalah guru Bimbingan dan Konseling dan 5 siswa kelas XA.

3. Oki Lukman Hakim, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2013, *“Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta”*. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Cangkringan dilaksanakan dengan sistematis dan terstruktur.¹⁶ Sedangkan dalam skripsi ini penulis fokus pada pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa dengan subjek penelitian guru Bimbingan dan Konseling dan 5 siswa kelas XA.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang terfokus pada penelitian tentang bimbingan kelompok

¹⁵ Widiati, *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/ 2013*, Skripsi,(Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013).

¹⁶ Oki Lukmanul Hakim, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Skripsi,(Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah, 2013).

untuk meningkatkan manajemen waktu siswa, sehingga yang membedakan dengan penelitian yang sudah ada adalah lebih terfokus pada pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa, terutama waktu belajar siswa ketika berada di luar jam pelajaran di sekolah.

G. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.¹⁷

Bimbingan kelompok adalah untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa. Isi kegiatan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.¹⁸ Bimbingan kelompok merupakan salah satu

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64.

¹⁸ Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 37.

bentuk usaha pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami masalah.¹⁹

Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing atau konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasa (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari. Serta untuk perkembangan dirinya dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan tertentu.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka penulis mempunyai kesimpulan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu layanan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa agar mampu mengatur dan mengelola waktu dengan baik terutama waktu belajarnya. Dengan cara membentuk suatu kelompok yang beranggota siswa tertentu yang memiliki masalah sama serta memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam hal ini adalah pemanfaatan waktu belajarnya di luar jam pelajaran di sekolah agar lebih bermanfaat serta dapat tepat dalam mengambil keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya. Serta maksud pelaksanaan bimbingan kelompok adalah suatu proses melakukan pelayanan

¹⁹ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, hlm. 12.

²⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 78.

bimbingan yang telah diprogramkan oleh guru pembimbing kepada sekelompok siswa melalui yang bertujuan membantu siswa dalam menghadapi masalah dengan cara membahas permasalahan secara bersama-sama, saling percaya dan bekerja sama sehingga memperoleh manfaat bagi kehidupannya.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum penyelenggaraan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu mengatasi masalah yang dirasakan oleh siswa dalam kelompok. Sehingga melalui bimbingan kelompok, siswa akan memperoleh banyak informasi yang mungkin akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diungkapkan Gazda dalam Prayitno bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.²¹

Tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai sarana untuk memberikan bimbingan kepada siswa masing-masing yang menjadi anggota kelompok itu.²²

Berdasarkan pendapat tersebut maka tujuan dari pemberian layanan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi dan data-data yang bermanfaat bagi siswa melalui kegiatan kelompok untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mengganggu atau menganjal dihati dapat diungkapkan, dibicarakan dan

²¹ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konselin*,(Jakarta: Rineka Cipta ,1999, hlm. 309.

²²*Ibid.*,hlm. 110.

diselesaikan secara kelompok. Serta mengembangkan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin mengarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan diharapkan.

c. Materi Umum Bimbingan Kelompok

1) Materi Secara Umum

Materi tersebut meliputi:

- a) Pemahaman dan pemantapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat.
- b) Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya (termasuk perbedaan individu, sosial, dan budaya, serta permasalahannya).
- c) Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat, serta pengendalian atau pemecahannya.
- d) Pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif (untuk belajar, kegiatan sehari-hari, serta waktu senggang).
- e) Pemahaman tentang adanya berbagai alternatif pengambilan sebuah keputusan dan berbagai konsekuensinya.
- f) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, pemahaman hasil belajar, timbulnya kegagalan belajar dan cara-cara penanggulangannya (termasuk EBTA, EBTANAS, UMPT, SPMB).
- g) Pengembangan hubungan sosial yang efektif dan produktif.

- h) Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan, dan pengembangan karir, serta perencanaan masa depan.
 - i) Pemahaman tentang pilihan dan persiapan memasuki jurusan/program studi dan pendidikan lanjutan.²³
- 2) Materi Secara Khusus dalam Bidang-bidang Bimbingan

Layanan bimbingan kelompok dalam belajar meliputi kegiatan penyelenggaraan bimbingan kelompok yang membahas aspek-aspek kegiatan belajar siswa, yaitu hal-hal yang menyangkut:

- a) Motivasi dan tujuan belajar.
- b) Sikap dan kebiasaan belajar.
- c) Pengembangan keterampilan teknis belajar.
- d) Kegiatan dan disiplin belajar serta latihan atau keterampilan efektif, efisien, dan produktif.
- e) Penguasaan materi pelajaran dan latihan atau keterampilan.
- f) Pengenalan dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya di sekolah dan lingkungan sekitar.
- g) Orientasi belajar diperguruan tinggi.²⁴

d. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disusun langkah-langkah yang sistematis. Hal tersebut dilakukan guna

²³ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, hlm.106.

²⁴ *Ibid*, hlm. 107.

mempermudah dalam melaksanakan evaluasi serta menentukan tindakan selanjutnya. Tahap-tahap perkembangan kelompok dalam bimbingan melalui pendekatan kelompok sangat penting yang pada dasarnya tahapan perkembangan kegiatan bimbingan kelompok sama dengan tahapan yang terdapat dalam kelompok.²⁵ Pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa tahap-tahap yang harus dilaksanakan, yaitu:

1) Tahap Pembentukan

Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok, saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri, menjelaskan cara dan asa kegiatan kelompok. Pada tahap ini dilakukan upaya untuk menumbuhkan minat bagi terbentuknya kelompok, yang meliputi pemberian penjelasan tentang kelompok yang dimaksud, tujuan dan manfaat adanya kelompok tersebut, ajakan untuk memasuki dan mengikuti kegiatan.²⁶

2) Tahap Peralihan

Pemimpin kelompok menjelaskan apa yang dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan selanjutnya dalam kegiatan kelompok, yaitu kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan. Serta

²⁵Prayitno, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dasar dan Profit*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hlm. 40-60.

²⁶Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, hlm. 131.

membahas suasana yang terjadi dan meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.²⁷

3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Mengemukakan masalah atau topik, anggota membahas masalah atau topik secara mendalam, tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut masalah atau topik yang sedang dibicarakan.²⁸

4) Tahap Pengakhiran

Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan.²⁹

2. Tinjauan tentang Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah pencapaian dari sasaran-sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru banyak membuang waktu.³⁰ Manajemen waktu adalah suatu keterampilan dalam mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang

²⁷ *Ibid*, hlm. 137.

²⁸ *Ibid*, hlm. 147.

²⁹ *Ibid*, hlm. 151.

³⁰ Harold L. Taylor, *Manajemen Waktu: Sebuah Pedoman Pengolaan Waktu yang Efektif dan Produktif*, Jakarta, hlm. 29.

dikehendaki.³¹ Jika siswa memiliki tujuan yang positif dan itu telah tercapai maka siswa tersebut telah menjadi sukses. Sebab siswa yang sukses itu apabila tujuan hidup yang positif telah berhasil dicapai dan dikehendaki. Karakteristik yang dimiliki oleh waktu yaitu cepat habis, tak bisa kembali, dan modal terbaik bagi manusia.³²

Manajemen waktu menurut The Liang Gie merupakan salah satu dari tiga keterampilan pendukung dalam belajar. Keterampilan ini tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain yaitu keterampilan melakukan konsentrasi dan keterampilan menghafal pelajaran.³³

Dari teori-teori tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen waktu adalah suatu keterampilan dalam mengatur dan mengelola waktu dengan baik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Serta menjadikan waktunya lebih produktif dengan melakukan hal-hal yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya.

b. Manfaat Manajemen Waktu

Cara siswa menggunakan waktu akan mempengaruhi aktivitas yang dikerjakan. Siswa yang mampu memanfaatkan waktunya dengan baik akan mampu mengatur dan mengelola waktu secara maksimal dalam segala hal, sedangkan siswa yang tidak dapat memanfaatkan

³¹Satria Hadi Lubis, *Breaking The Time*, hlm. 7.

³²Yusuf Al Qardhawi, *Disiplin Waktu Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, hlm. 25-30.

³³The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 57.

waktunya dengan baik tentu tidak dapat mengatur dan mengelola waktunya secara maksimal dalam segala hal.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Singgih Gunarsa yang menyatakan bahwa waktu luang hendaknya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang prestasi di sekolah maupun dibidang lain yang sehat dan bermanfaat, yang meliputi:

- 1) Membagi waktu belajar dengan istirahat dengan efisien.
- 2) Memanfaatkan jam pelajaran di sekolah yang tidak terisi oleh guru dan libur.
- 3) Merencanakan kegiatan untuk mengisi waktu senggang.³⁴

Pemanfaatan waktu belajar bertujuan agar siswa tidak kehilangan waktu belajarnya, maka perlu adanya alat pengontrol atau pengendali, yaitu jadwal rencana kegiatan. Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang siswa setiap harinya, agar belajarnya dapat berjalan dengan baik . Adapun cara membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan seperti tidur, belajar, makan, mandi dan olah raga.
- 2) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.

³⁴ Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), hlm. 173.

- 3) Merencanakan penggunaan waktu belajar dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- 4) Menyelidiki waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.
- 5) Berhematlah dengan waktu, setiap siswa tidaklah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan belajar.³⁵

Pembuatan jadwal rencana kegiatan diperlukan agar waktu yang tersedia tidak terbuang sia-sia, sehingga siswa dapat mengatur dan memanfaatkan waktunya terutama waktu belajarnya dengan baik. Pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran sekolah secara baik akan menyebabkan siswa memperoleh hasil yang maksimal serta mampu meningkatkan manajemen waktunya, karena siswa akan lebih mudah dalam belajar.

Selain itu ada beberapa pedoman dalam memanfaatkan waktu yang diberikan oleh The Liang Gie guna untuk keberhasilan dalam belajar, diantaranya:

- 1) Kelompokkan waktu sehari-hari untuk keperluan belajar, mandi, olahraga, dan urusan-urusan pribadi atau sosial.
- 2) Selidiki dan tentukannlah waktu yang tersedia untuk belajar setiap hari.

³⁵ Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), hlm. 82.

- 3) Setelah mengetahui waktu yang telah tersedia, setiap siswa hendaknya merencanakan penggunaan waktu itu dengan menetapkan macam-macam mata pelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Menyelidiki cara belajarnya agar mendapatkan hasil terbaik.
- 5) Mata pelajaran diurutkan dari yang tersukar sampai yang termudah.
- 6) Mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa mengulur-ulur waktu.³⁶

Perintah untuk memanfaatkan waktu dalam Islam sesuai dengan yang telah disabdakan Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, yang artinya :

“Manfaatkan lima (kesempatan) sebelum (datang) lima (kesempitan);hidupmu sebelum matimu; sehatmu sebelum sakitmu; waktu luangmu sebelum sibukmu; masa mudamu sebelum masa pikunmu; dan kayamu sebelum miskinmu.”(H.R Ahmad dalam Az Zuhdu dengan sanad yang baik).³⁷

Dari hadits tersebut dapat diambil pelajaran bahwa setiap manusia tidak boleh menunda-nunda waktu. Sebagai umat termasuk siswa yang beriman tidak boleh menunda-nunda suatu pekerjaan karena jika hal itu terjadi maka kemungkinan yang akan terjadi adalah penyesalan dikemudian hari dan senantiasa beramal di masa muda.Hadits tersebut memberikan peringatan bahwa sesungguhnya kehidupan di dunia ini terdapat beberapa pasangan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lain, misalnya hidup dengan mati, sehat dengan sakit, luang dengan sibuk, dan muda dengan tua, serta

³⁶ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efesien Jilid II*, hlm. 170.

³⁷Yusuf Al Qardhawi, *Disiplin Waktu Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, hlm. 207.

kaya dengan miskin, dan masih banyak lagi pasangan-pasangan di muka bumi ini.

c. Fungsi Manajemen Waktu

Mengelola waktu bukan berarti kehilangan waktu luang untuk bersenang-senang. Bukan pula berarti bahwa waktu dalam 24 jam per hari harus dihabiskan untuk belajar. Prinsip utama dari pengelolaan waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi: waktu untuk belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri untuk bersantai.

Kiat utama untuk mengelola waktu belajar adalah kombinasi dari fleksibilitas dan disiplin. Seringkali jadwal belajar telah disusun, namun kemudian ada kegiatan mendadak yang harus diikuti. Hal ini mendorong untuk tetap berdisiplin namun sekaligus fleksibel untuk mengganti waktu yang hilang tersebut dengan mencari waktu lain. Bagaimanapun, belajar membutuhkan waktu dan seseorang harus memutuskan sendiri kapan akan belajar, juga perlu mengetahui kiat-kiat yang dapat dipergunakan untuk mengelola waktu belajar dengan baik.

d. Kewajiban Muslim Terhadap Waktu

Kewajiban setiap muslim dalam hal ini siswa terhadap waktu adalah memeliharannya dan menempatkannya di hadapan kedua matanya. Kewajiban-kewajiban itu harus dapat diarahkan dari

lingkaran pengalaman dan penemuan menuju lingkaran keimanan dan kehendak, kemudian menuju realita pengalaman dan pelaksanaan.

Kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan setiap muslim termasuk siswa terhadap waktu adalah:

1) Bersemangat memanfaatkan waktu

Kewajiban manusia muslim dalam hal ini siswa yang pertama terhadap waktu adalah menjaganya sebagaimana menjaga hartanya, malahan harus lebih ketat lagi. Hendaklah siswa bersemangat memanfaatkannya seluruh waktunya dalam berbagai aspek yang memberikan faedah dalam agamanya, duniawinya, pengabdianya kepada umat dengan baik dan menguntungkan, serta peningkatan spiritual maupun material.

2) Mempergunakan waktu kosong

Diantara nikmat yang dilupakan oleh mayoritas umat manusia dan tidak tahu akan kadar nilainya serta tidak menunaikan hak mensyukurinya ialah nikmat waktu luang. Imam Bukhari telah meriwayatkan Hadits dari Nabi saw, yang artinya sebagai berikut:

“Dua macam kenikmatan dari nikmat-nikmat Allah, kebanyakan umat manusia merugi padanya, yaitu kesehatan dan waktu luang” (H.R. Bukhari).³⁸

Yang dimaksud waktu luang ialah luang atau kosong dari kesibukan-kesibukan dan rintangan-rintangan yang menghalangi-halangi seseorang mengerjakan amal perbuatan ukhrawi. Waktu

³⁸*Ibid*, hlm. 37-44.

luang tentunya tidak dibiarkan kosong selamanya. Sudah tentu diisi dengan kebajikan atau keburukan. Barang siapa tidak mengerjakan kebajikan, tentunya akan disibukkan dalam keburukan

3) Berlomba-lomba dalam kebajikan

Orang mukmin dapat memperhitungkan nilai waktu dan aspek pentingnya. Selayaknya mengisi waktu itu dengan mengerjakan kebaikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun, tidaklah cukup bangkit menuju kebajikan itu dengan rasa berat dan malas. Menunaikan sebagiannya dan menunda sebagian lainnya atau mengundurkan keseluruhannya dari suatu hari ke hari yang lain karena merasa kurang mampu atau karena malas. Oleh karena itu Al-Qur'an menyuruh berlomba-lomba menuju kebaikan, sebelum datangnya berbagai gangguan dan munculnya bermacam-macam rintangan. Allah SWT telah berfirman, yang artinya:

“Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat saja, tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allahlah kembali kamu semuanya.” (Q.S 5. Al-Maa-idah : 48)³⁹

Al-Qur'an selalu menyuruh bersegera dan berlomba-lomba untuk mencari ampunan Allah dan surga-Nya. Maksudnya ialah agar segera melaksanakan berbagai sarana menjunnya, yaitu keimanan, ketaqwaan dan amal saleh.

³⁹Ibid, hlm. 46-50.

4) Mengambil pelajaran hari yang lewat

Seorang mukmin dalam hal ini siswa selayaknya menjadikan pergantian malam dan siang, sebagai pelajaran yang baik bagi dirinya. Sebab. Malam dan siang itu senantiasa dapat merusakkan segala yang baru, mendekatkan yang jauh, melipat usia, menjadikan anak-anak semakin bertambah tua dan beruban serta mendekatkan kepada kematian orang yang telah tua. Sebenarnya perputaran masa, pergantian malam dan siang, hendaknya jangan dilewatkan begitu saja. Apabila ia lalai, tidak mau ambil pelajaran daripadanya dan tanpa memikiryannya. Sebab setiap hari yang berlalu, bahkan setiap jam yang terlewatkan di dunia dan kehidupan ini terjadi berbagai macam kejadian. Oleh karena itu Allah SWT telah berfirman, yang artinya:

“Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.”
(Q.S. 24. An Nuur : 44)⁴⁰

5) Mengatur waktu

Bagi manusia yang beriman dalam hal ini siswa, selayaknya dapat mengatur waktunya dalam berbagai aktivitas. Seperti aktivitas melakukan kewajiban-kewajiban dan berbagai macam amal perbuatan baik yang lain, yang berkaitan dengan aspek keagamaan ataupun keduniaan. Jangan sampai sebagian amal itu melampaui sebagian yang lain. Amal perbuatan yang kurang

⁴⁰*Ibid*, hlm. 54-56.

penting jangan sampai melampaui perbuatan yang lebih penting. Perbuatan yang ditentukan waktunya harus didahulukan atas perbuatan yang tidak ditentukan waktunya.

Di antara tata cara mengatur waktu, hendaklah ada sebagian waktu untuk istirahat dan bersenang-senang. Sebab, nafsu manusia itu akan merasa jemu lantaran amal perbuatan yang berat cukup lama. Sedangkan hatinya pun ikut merasa bosan sebagaimana badan. Oleh karena itu, wajiblah ada kadar waktu untuk bermain dan bersenang-senang yang diperbolehkan. Islam tidak menganggap suatu bahaya atau dosa jika seorang muslim termasuk siswa mempunyai sebagian waktunya untuk menghibur (menyenangkan) nafsu dengan sesuatu yang halal dan baik, berupa kesenangan, hiasan, dan permainan duniawi.⁴¹

6) Merelevansikan waktu dengan amal perbuatan

Bagi manusia yang beriman termasuk siswa hendaklah mengerti akan tuntunan waktu. Amal perbuatan apa yang harus dikerjakan. Apakah amal perbuatan hati, lisan ataukah anggota badan? Karena itu, harus memperbaiki amal perbuatan yang harus dikerjakan. Sehingga amal itu tepat pada sasarannya dan diterima di sisi Allah SWT.⁴²

⁴¹ *Ibid*, hlm. 57-62.

⁴² *Ibid*, hlm. 64.

7) Memperhatikan waktu utama

Bagi seorang muslim termasuk siswa yang penuh semangat berlomba-lomba mencari kebaikan, hendaklah ia senantiasa memperhatikan waktu-waktu yang telah dibedakan oleh Allah SWT akan keistimewaan-keistimewaan nilai spiritualnya yang telah ditentukan nilai keutamaannya. Penentuan keistimewaan tersebut adalah urusan Tuhan sendiri. Dia berhak memberikan rahmat-Nya kepada orang atau segala sesuatu yang dikehendakinya.⁴³

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam skripsi ini dimaksudkan untuk dapat mengantarkan pelaksanaan penelitian ke arah yang sistematis, terarah dan mendalam sampai dengan kesimpulan. Serta guna untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan.⁴⁴ Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif yang bersifat eksperimen terbatas. Dalam penelitian ini penulis

⁴³ *Ibid*, hlm. 70.

⁴⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

belum eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jai hasil eksperimen merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel indepenen.

2. Penentuan Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.⁴⁵ Maksud subjek penelitian dalam skripsi ini adalah sumber informasi untuk mengumpulkan data-data. Adapun subjek penelitian, yaitu: Andri Efriadi S.Sos. Iselaku guru Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta dan sebagai informan utama mengenai tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok di MAN Lab UIN Yogyakarta. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada asumsi bahwa beliauah yang terlibat langsung dalam kegiatan layanan BK.

Serta siswa kelas XA MAN Lab UIN Yogyakarta yang keseluruhan berjumlah 35 siswa. Dari 35 siswa tersebut yang dijadikan subjek penelitian hanya 5 siswa, yaitu: Sk, Dw, Rm, Mg dan If. Pemilihan subjek tersebut berdasarkan rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling. Alasan bahwa siswa kelas XA itu masuk ke dalam kriteria kurang mampu manajemen waktu dengan baik terutama waktu belajar di luar jam pelajaran di sekolah. Hal tersebut dikarenakan

⁴⁵ Sanipah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2008), hlm. 109.

siswa-siswa kelas XA kebanyakan tinggal di pondok pesantren dan panti asuhan dibandingkan dengan kelas XB, XC dan XD. Kriteria yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki masalah mengenai manajemen waktu dalam belajar, seperti: kurang mampu mengatur waktu belajar dengan kegiatan, belum melaksanakan jadwal yang telah dibuat dan senang menyia-nyiakan waktu.⁴⁶ Untuk lebih jelasnya berikut adalah siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Tabel. 1
Daftar Siswa yang Menjadi Subyek Penelitian

No	Nama	Kelas	Permasalahan
1	Sk	X A	Kurang mampu mengatur waktu dengan baik antara kegiatan dan waktu belajar
2	Rm	X A	Sudah membuat jadwal kegiatan sehari-hari tapi belum terlaksana dengan baik
3	Dw	X A	Malas-malasan untuk belajar karena tergantung dengan <i>mood</i>
4	Mg	X A	Senang menunda-nunda waktu belajar sehingga kesulitan mengatur jadwal belajar
5	If	X A	Kurang mampu mengatur waktu secara maksimal karena terlalu asyik dengan kegiatan-kegiatan

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yang meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap pengakhiran untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Andri Efriadi, selaku guru Bimbingan dan Konseling MAN Lab UIN Yogyakarta, di ruang BK, pada tanggal 16 April 2015.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁷ Dalam wawancara ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, artinya penulis bebas menanyakan kepada responden dengan didasari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

Wawancara ini ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Bapak Andri Efriadi selaku guru Bimbingan dan Konseling. Informasi yang diperoleh mengenai tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok meliputi tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap pengakhiran. Metode wawancara ini juga untuk menggali informasi mengenai gambaran umum BK, tujuan BK, struktur organisasi BK, kondisi atau keadaan siswa, sarana dan prasarana BK, program BK secara umum, tujuan diberikannya layanan bimbingan kelompok kepada siswa, dan materi yang digunakan dalam bimbingan kelompok

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 133.

untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta.

Wawancara juga dilakukan kepada 5 siswa kelas XA, yaitu: SK, Rm, Dw, Mg, dan If yang berdasarkan rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling. Menurut guru Bimbingan dan Konseling bahwa siswa-siswa tersebut masuk dalam kriteria kurang mampu memajemen waktu dengan baik terutama waktu belajar di luar jam pelajaran di sekolah. Dalam wawancara ini penulis menggali informasi kepada subjek penelitian mengenai tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling, untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok mampu untuk meningkatkan manajemen waktu siswa, dan kapan sebaiknya bimbingan kelompok itu dilaksanakan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁴⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan moderat. Observasi partisipan moderat adalah penulis ikut observasi partisipasi pada beberapa kegiatan (tidak semua kegiatan) dalam objek penelitian.⁴⁹ Dalam hal ini

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 142.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 135.

penulis ikut dalam tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok, hanya pada tahap pembentukan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan manajemen waktu siswa di MAN Lab UIN Yogyakarta. Tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran penulis hanya mengamati pelaksanaan tersebut.

Metode observasi ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis dan keadaan MAN Lab UIN Yogyakarta, struktur organisasi MAN Lab UIN Yogyakarta, sarana dan prasarana BK MAN Lab UIN Yogyakarta, dan struktur organisasi BK di MAN Lab UIN.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-datadan keterangan yang ada hubungannya dengan objek penelitian.⁵⁰ Metode dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹

Metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh dokumen-dokumen (arsip-arsip) yang ada hubungannya dengan penelitian dan dianggap penting. Data dokumentasi ini diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling dan Tata Usaha yang berupa *soft file*. *Soft file* tersebut berisi data letak geografis dan keadaan

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 3.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 240.

MAN Lab UIN Yogyakarta, sejarah berdirinya MAN Lab UIN Yogyakarta, profil MAN Lab UIN Yogyakarta, dan struktur organisasi MAN Lab UIN Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini proses menganalisa dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penulis menggunakan cara analisa *deskriptif kualitatif*, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁵²Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Penulis melakukan observasi terlebih dahulu terhadap objek penelitian. Penulis kemudian melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang berjumlah 6 orang, yang terdiri 1 guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Bapak Andri Efriadi dan 5 siswa kelas XA yaitu: SK, Rm, Dw, Mg, dan If.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 23.

2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya atau penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan.⁵³ Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan.

Reduksi data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya merangkum dan memilih data berdasarkan pada fokus penelitian serta diambil data yang pokok dan penting. Dari hasil observasi di lapangan langkah yang dilakukan penulis dalam menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang diperoleh mengenai letak geografis dan keadaan MAN Lab UIN Yogyakarta, struktur organisasi MAN Lab UIN Yogyakarta, sarana dan prasarana BK MAN Lab UIN Yogyakarta, struktur organisasi BK MAN Lab UIN Yogyakarta. Penulis mencatat kemudian penulis laporkan secara jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari hasil observasi diketahui bahwa letak geografis dan keadaan MAN Lab UIN Yogyakarta nyaman, kondusif dan asri. Kondisi ruang BK bersih dan terang akan tetapi ruangnya kurang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

luas serta kurang ada ruang untuk melakukan konseling kelompok atau individu.

Hasil wawancara langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan reduksi data yakni, dengan mengelompokkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari Bapak Andri Efriadi mengenai tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok, yang dilakukan oleh guru pembimbing terhadap siswa kelas XA untuk meningkatkan manajemen waktu siswa. Begitu juga tentang informasi mengenai tanggapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok. Semua data yang diperoleh dari Bapak Andri Efriadi dan konseli, penulis hanya memaparkan informasi yang berkaitan dengan bimbingan kelompok. Informasi tersebut seperti tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan untuk meningkatkan manajemen waktu siswa.

Hasil dokumentasi penulis melakukan reduksi data dengan memaparkan informasi yang berupa arsip-arsip yang diperoleh dari tata usaha yang berkaitan dengan penelitian, seperti mengenai gambaran umum sekolah yang diperoleh dari bagian tata usaha. Informasi-informasi tersebut mengenai letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah serta struktur organisasi sekolah. Dari arsip BK penulis menyederhankan informasi mengenai profil BK MAN Lab UIN Yogyakarta mulai dari sejarah

singkat BK, tujuan BK, struktur organisasi BK dan uraian tugas personil struktur organisasi BK.

3) Penyajian Data

Mendeskripsikan hasil data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴ Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah penyajian data. Dalam penyajian data ini penulis menguraikan data-data yang telah dirangkum dan dipilih berdasarkan fokus penelitian yaitu tentang tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa. Data tersebut seperti tentang tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yang meliputi tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengakhiran. Selain itu data yang terkait tentang gambaran umum sekolah dan gambaran umum bimbingan dan konseling di MAN Lab UIN Yogyakarta.

4) Penarikan Kesimpulan

Penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 249.

teori.⁵⁵Langkah analisis yang terakhir dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan. Sebelum ditarik kesimpulan penulis terlebih dahulu menghubungkan yang dianalisis dengan teori yang ada. Setelah itu barulah menarik kesimpulan dari hasil penelitian lapangan berdasarkan pada fokus penelitian secara singkat dan jelas.



⁵⁵*Ibid.*, hlm. 253.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan penelitian tentang Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa, maka penulis dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok di MAN Lab UIN Yogyakarta, meliputi tahap pembentukan kelompok, pada tahap ini Guru Bimbingan dan Konseling berupaya menumbuhkan minat dan rasa saling percaya bagiterbentuknya kelompok. Dengan menumbuhkan minat dan rasa saling percaya dapat diketahui hasilnya yaitu siswa yang awalnya enggan dan malu mengikuti bimbingan kelompok menjadi tertarik ikut mengikuti bimbingan kelompok.

Tahap peralihan, guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan apa yang dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan selanjutnya dalam kegiatan kelompok, Guru Bimbingan dan Konseling juga meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota dengan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok. Pada tahap ini hasilnya juga baik siswa menjadi tertarik dalam meningkatkan manajemen waktu belajar mereka.

Tahap pelaksanaan kegiatan, pada tahap pelaksanaan ini guru Bimbingan dan Konseling mengemukakan masalah atau topik yang dibahas yaitu tentang manajemen waktu dalam belajar, anggota membahas

masalah tersebut, tanya jawab antar anggota, sehingga akan memperoleh hasil yang positif dan baik yaitu siswa dapat memanajemen waktu dengan baik terutama waktu belajar, meskipun sebagian siswa ada yang kurang memperhatikan.

Tahap pengakhiran, guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok atau masing-masing anggota kelompok dan diharapkan para anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka dapat dalam bimbingan kelompok.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah

Alangkah baiknya pihak Kepala Sekolah:

- a. Agar memberi jadwal BK untuk masuk kelas dan mengevaluasi kemampuan professional Guru Bimbingan dan Konseling yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan profesionalitasnya.
- b. Merekrut tenaga ahli BK atau BKI (Bimbingan Konseling Islam) kalau untuk madrasah

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Memanfaatkan waktu secara semaksimal mungkin
- b. Menambah ruang untuk pelaksanaan bimbingan konseling
- c. Bekerja sama dengan wali kelas untuk membina hubungan baik dengan siswa

3. Siswa
 - a. Hendaklah selalu mengikuti kegiatan bimbingan dengan sebaik-baiknya
 - b. Senantiasa mematuhi dan menghormati peraturan yang telah ada
4. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan pada bimbingan kelompok untuk meningkatkan manajemen waktu siswa kelas X MAN. Dalam hal ini penulis berharap yang akan datang sebaiknya ada yang melakukan penelitian tentang manajemen waktu siswa di kelas XI atau XII, sehingga dapat disempurnakan dengan baik.

C. Penutup

Setelah penulis mengadakan penelitian seperlunya, tiada kata syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunia kepada umat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan jalan menuju jalan terang saat ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan penulisan ini. Oleh karena itu, penulis berharap ada kritik dan saran dari pembaca yang bermanfaat di kemudian hari bagi yang membacanya serta berharap segala kekurangan dapat disempurnakan pada penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013
- _____, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia, 2008
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- _____, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Hibana, S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003
- Moeleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Oki Lukmanul Hakim, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok oleh Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta*, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah, 2013
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

- Sanipah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2008
- Satria Hadi Lubis, *Breaking The Time*, Jakarta: Kreasi Cerdah Utama, 2003
- Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988
- Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2003
- Sri Astutiningsih, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta), *Skripsi*, Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1997
- Taylor, Harold L. *Manajemen Waktu: Sebuah Pedoman Pengolaan Waktu yang Efektif dan Pproduktif*, Jakarta: Karisma Publishing, 2010
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efektif Jilid II*, Yogyakarta: Liberty, 1995
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Widiati, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/ 2013, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN SUKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Grasindo: Jakarta, 1991
- Yusuf Al Qardhawi, *Disiplin Waktu Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, Solo: CV. Ramadhani, 1991

CURRICULUM VITAE

DATA IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ernawati
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 09 Febuari 1992
Alamat Asal : Padangan, RT/RW 023/ 006, Banjarejo, Tanjungsari
Nama Ayah : (Alm) Suparjo
Nama Ibu : Yatini
Email : ERNA.BKI11@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Langensari | Lulus Tahun 2004 |
| 2. MTs N Lab UIN Yogyakarta | Lulus Tahun 2007 |
| 3. MAN Yogyakarta II | Lulus Tahun 2010 |
| 4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
Kalijaga Yogyakarta Prodi
BimbinganKonseling Islam | Lulus Tahun 2015 |

Yogyakarta, 6 Juni 2015
Yang menyatakan,

Ernawati